

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) di Kota Bima. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi pelaksanaan program SLBM, didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Tingkat partisipasi masyarakat tingkat partisipasi masyarakat pada Kelurahan Nungga masuk pada kategori sedang, pada Kelurahan Rite dan Kelurahan Lelamase masuk pada kategori rendah. Pada penelitian tingkat partisipasi, tidak ada kelurahan yang masuk pada kategori tinggi.
 - b. Air limbah domestik yang diolah di unit IPAL komunal dan MCK ++ kecuali parameter TSS tersebut bermanfaat bagi lingkungan karena effluent aman untuk dibuang ke lingkungan dan memberikan kontribusi penurunan beban pencemaran pada lingkungan.
 - c. Program SLBM memiliki manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, tetapi dari segi kesehatan tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan Program SLBM.
 - d. Pengelolaan lingkungan (a) aspek finansial, pada pelaksanaan sepenuhnya mengandalkan anggaran pemerintah. (b) aspek kelembagaan pada ketiga lokasi penelitian hanya memiliki lembaga saat pelaksanaan konstruksi sedangkan pada operasional dan pemeliharaan belum memiliki lembaga. (c) aspek peraturan didapatkan bahwa belum adanya peraturan baik oleh pemerintah daerah maupun peraturan yang dibuat oleh masyarakat pemanfaat sarana sanitasi. (d) aspek partisipasi masyarakat hanya memberikan kontribusi berupa tenaga dan sedikit material dalam pelaksanaan konstruksi sanitasi sedangkan partisipasi berupa uang masyarakat tidak berkontribusi. (e) teknik operasional didapatkan bahwa untuk pemanfaat jumlah sambungan rumah sudah melebihi dengan

kapasitas maksimal IPAL dan fisik IPAL dalam keadaan baik, akan tetapi pelaksanaan operasional dan pemeliharaan belum optimal.

2. Berdasarkan diagram SWOT posisi strategis berada pada kuadran III yaitu strategi stabilisasi atau konsolidasi dimana strategi ini bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang ada melalui pemanfaatan peluang yang dimiliki. Strategi yang dipilih adalah sebagai berikut :
 - a) Pengembangan pengetahuan masyarakat dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam pengelolaan sarana air limbah domestik pada program SLBM.
 - b) Penyusunan Peraturan daerah Kota Bima dan peraturan yang ditetapkan oleh masyarakat sendiri dalam bentuk AD/ART tentang pengelolaan air limbah domestik dan penegakan hukum.
 - c) Pengembangan alternatif operasional dan pemeliharaan sarana program SLBM tanpa biaya.
 - d) Mengoptimalkan peran koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Badan Lingkungan Hidup, dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan baik oleh pemerintah, masyarakat maupun peneliti lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
 - a) Melakukan monitoring dan evaluasi secara bersama terhadap sarana pengolahan air limbah, khususnya sarana yang telah dibangun dengan program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM).
 - b) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan lembaga pengelola pada tingkat masyarakat dalam pengelolaan air limbah. Kebutuhan tersebut berupa anggaran pemeliharaan sarana air limbah domestik yang telah terbangun, sosialisasi dan pelatihan tentang sanitasi khususnya air limbah domestik maupun cara pemeliharaan sarana yang baik.

2. Bagi masyarakat

- a) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemeliharaan MCK++ dan IPAL Komunal, baik dalam aktivitas gotong – royong maupun mencari solusi terhadap pemeliharaan yang baik sesuai dengan karakteristik masyarakat wilayah tersebut.
- b) Peningkatan kesadaran warga untuk menjaga dan merawat IPAL dengan tidak membuang sampah padat pada saluran WC, dapur, kamar mandi yang terhubung dengan IPAL untuk menjaga fungsi kerja IPAL Komunal.

3. Bagi peneliti

- a) Adanya kajian mengenai pola kemitraan yang tepat dalam pengelolaan air limbah.
- b) Adanya kajian sarana sanitasi untuk pengembangan teknologi yang dapat di aplikasikan pada daerah resiko tinggi, akan tetapi kondisi wilayah tidak memungkinkan dalam penggunaan teknologi IPAL Komunal maupun MCK++.